

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap perilaku eksistensi mahasiswa, maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut.

Pertama, tingkat penggunaan media sosial instagram di Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial UPI berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pengguna instagram merupakan perempuan. Media sosial instagram dimanfaatkan oleh mahasiswa FPIPS UPI untuk dijadikan sarana eksistensi diri mereka dengan mengikuti akun-akun selebgram, akun yang menampilkan gaya hidup, mengikuti akun-akun yang sesuai dengan minatnya, sering unggah tentang kehidupannya, dan lain-lain. Waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk menggunakan instagram rata-rata lebih dari 30 menit dalam 1 hari, hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa hampir setiap saat membuka instagram dimanapun dan kapanpun.

Kedua, perilaku eksistensi mahasiswa terjadi karena adanya kebutuhan dalam diri mereka yang menyebabkan untuk melakukan perilaku eksistensi tersebut untuk memenuhi rasa kebutuhan diri mereka dengan melakukan berbagai cara supaya eksistensi diri tersebut terpenuhi. Tingkat eksistensi diri mahasiswa FPIPS UPI menurut perhitungan dengan menggunakan perhitungan dengan jumlah hasil keseluruhan penelitian yaitu masuk ke dalam kategori batas normal, mereka menampilkan eksistensi tersebut jika sedang membutuhkan pujian dan perhatian dari temannya, mereka memang suka unggah foto atau video yang

Agni Fauzullah Rachmat, 2019

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU EKSISTENSI MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa FPIPS UPI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menampilkan tentang kehidupan mereka di instagram karena ingin mencurahkan tetapi hal tersebut tidak selalu dilakukan.

Ketiga, pemanfaatan media sosial instagram terhadap perilaku eksistensi mahasiswa FPIPS UPI berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar yaitu 55.3%, sedangkan 44.7% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Pemanfaatan media sosial instagram menurut pengujian dalam hasil penelitian memiliki pengaruh besar terhadap perilaku eksistensi mahasiswa FPIPS UPI.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa perilaku eksistensi saat ini bisa menjadi salah satu permasalahan seseorang karena dapat menghilangkan identitas diri mahasiswa. Sehingga mahasiswa harus bisa memilih mana konten gaya hidup yang sesuai dengan status dan diri mereka sehingga tidak menampilkan versi lain dari dirinya di media sosial instagram.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah khususnya Kemkominfo untuk pengambilan keputusan sebagai tindak lanjut dari adanya perilaku eksistensi dalam media sosial instagram.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi pada penelitian selanjutnya terutama dalam kajian dramaturgi.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang keilmuan sosiologi terutama dalam kajian dramaturgi. Sehingga dapat diimplikasikan kedalam mata kuliah pendidikan sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Instagram

Globalisasi ini berdampak luas bagi kehidupan di masyarakat, termasuk para mahasiswa. Disini mahasiswa harus bisa menampilkan dirinya sesuai dengan dirinya masing-masing, bukannya mengikuti tren gaya hidup orang lain yang mungkin tidak cocok dengan dirinya. Tidak berperilaku berlebihan ketika unggah foto atau video di instagram dan tidak lupa untuk selalu bijak dalam menggunakan media sosial.

2. Bagi Kemkominfo

Rekomendasi yang peneliti sampaikan adalah dengan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai yang baik bagi masyarakat, kemkominfo dapat membatasi konten dan perilaku yang tidak sesuai di mata masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya peneliti merekomendasikan harus mengungkapkan lebih dalam lagi tentang perilaku eksistensi sehingga banyak aspek-aspek lain yang belum diketahui oleh peneliti.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Untuk program studi pendidikan sosiologi agar mengkaji lebih dalam mengenai eksistensi diri dalam penggunaan media sosial instagram agar mahasiswa dapat mengetahui apa yang terjadi ketika eksistensi diri dibutuhkan, dan supaya mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial dengan baik lagi.